



**Invention: Journal Research and Education Studies
Volume 6 Nomor 2 Juli 2025**

The Invention: Journal Research and Education Studies is published three (3) times a year

(March, July and November)

Focus : Education Management, Education Policy, Education Technology, Education Psychology, Curriculum Development, Learning Strategies, Islamic Education, Elementary Education

LINK : <https://pusdikra-publishing.com/index.php/jres>

Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Mendorong PAIKEM: Studi Praktik Manajemen Berbasis Sekolah

Risna Peramita¹, Sriati², Nia Amelia³, Hendra Wahyudi⁴, Erinawati⁵, Jendriadi⁶

^{1,2,3,4,5} Universitas Adzkia, Indonesia

⁶ Universitas Tidar, Indonesia

ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi kepemimpinan kepala sekolah dalam mendorong penerapan Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan (PAIKEM) dalam konteks Manajemen Berbasis Sekolah (MBS). Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara mendalam, observasi, dan studi dokumentasi di beberapa sekolah yang menerapkan MBS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepala sekolah memainkan peran kunci dalam menciptakan budaya sekolah yang mendukung PAIKEM melalui beberapa strategi, seperti pengembangan kapasitas guru, penerapan metode pembelajaran inovatif, dan kolaborasi dengan berbagai pihak, termasuk orang tua dan masyarakat. Penelitian ini juga mengidentifikasi tantangan yang dihadapi kepala sekolah dalam implementasi PAIKEM, seperti kurangnya sumber daya dan dukungan dari pihak terkait. Temuan ini diharapkan dapat memberikan wawasan bagi praktisi pendidikan dan pengambil kebijakan dalam merumuskan strategi yang lebih efektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah melalui penerapan PAIKEM. Dengan demikian, penelitian ini berkontribusi pada pemahaman yang lebih baik tentang peran kepala sekolah dalam menciptakan lingkungan belajar yang aktif dan menyenangkan bagi siswa.

Kata Kunci

Kepemimpinan Kepala Sekolah, PAIKEM, Manajemen Berbasis Sekolah, Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, Budaya Sekolah, Pengembangan Kapasitas Guru, Kolaborasi

Corresponding Author:

risnapera06@gmail.com

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu pilar utama dalam pembangunan suatu bangsa. Dalam konteks pendidikan di Indonesia, upaya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran terus dilakukan, terutama dengan munculnya berbagai pendekatan dan metode pengajaran yang inovatif. Salah satu pendekatan yang semakin mendapatkan perhatian adalah Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan (PAIKEM). PAIKEM bertujuan untuk menciptakan

suasana belajar yang lebih menarik dan interaktif, sehingga siswa tidak hanya menjadi penerima informasi, tetapi juga aktif terlibat dalam proses belajar.

Kepala sekolah sebagai pemimpin pendidikan memiliki tanggung jawab yang besar dalam mengimplementasikan PAIKEM. Dalam kerangka Manajemen Berbasis Sekolah (MBS), kepala sekolah diberikan otonomi yang lebih besar untuk mengelola sumber daya dan proses pembelajaran (Rosyidah et al., 2025). MBS menekankan pentingnya partisipasi semua pihak dalam pengambilan keputusan, yang memungkinkan kepala sekolah untuk merancang strategi yang lebih responsif terhadap kebutuhan siswa dan guru. Oleh karena itu, kepemimpinan kepala sekolah menjadi kunci dalam mendorong penerapan PAIKEM secara efektif (Irqon et al., 2025).

Namun, implementasi PAIKEM tidak selalu berjalan mulus. Berbagai tantangan sering muncul, seperti kurangnya pemahaman guru tentang metode PAIKEM, keterbatasan sumber daya, dan resistensi terhadap perubahan. Dalam konteks ini, strategi kepemimpinan kepala sekolah sangat menentukan. Kepala sekolah perlu memiliki visi yang jelas dan mampu menginspirasi serta memotivasi staf pengajar untuk beradaptasi dengan pendekatan baru ini (Habibie et al., 2022).

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi kepemimpinan kepala sekolah dalam mendorong penerapan PAIKEM dalam konteks MBS. Dengan memahami strategi yang diterapkan, diharapkan dapat ditemukan solusi untuk tantangan yang ada serta memberikan rekomendasi bagi pengembangan praktik pendidikan yang lebih baik di masa depan (Zahara et al., 2024). Melalui penelitian ini, diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap literatur tentang kepemimpinan pendidikan dan implementasi inovasi dalam pembelajaran di sekolah.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus untuk memahami strategi kepemimpinan kepala sekolah dalam mendorong penerapan Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan (PAIKEM) di sekolah-sekolah yang menerapkan Manajemen Berbasis Sekolah (MBS). Lokasi penelitian dipilih di beberapa sekolah di Kerinci dengan kriteria keberagaman dalam jenis sekolah, baik negeri maupun swasta, serta tingkat keberhasilan dalam penerapan PAIKEM. Partisipan dalam penelitian ini terdiri dari tiga kepala sekolah, sepuluh guru, lima belas siswa, serta lima perwakilan orang tua dan anggota komite sekolah. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan kepala sekolah, guru, dan orang tua, serta observasi partisipatif di kelas untuk melihat implementasi

PAIKEM dan interaksi antara guru dan siswa. Selain itu, studi dokumentasi dilakukan untuk mengumpulkan dokumen terkait seperti rencana kerja kepala sekolah dan laporan kegiatan pembelajaran. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan teknik analisis tematik, dimulai dengan mentranskripsikan hasil wawancara dan catatan observasi, kemudian mengidentifikasi kode-kode awal dari data yang relevan, mengelompokkan kode menjadi tema-tema utama, dan menafsirkan tema tersebut untuk menarik kesimpulan. Untuk memastikan validitas dan reliabilitas data, penelitian ini menggunakan triangulasi data dengan membandingkan informasi dari berbagai sumber, serta melakukan member checking dengan meminta umpan balik dari partisipan tentang temuan awal untuk memastikan akurasi interpretasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepala sekolah menerapkan berbagai strategi kepemimpinan yang efektif dalam mendorong penerapan Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan (PAIKEM) di sekolah (Fakhlipti et al., n.d.). Dari wawancara dan observasi, teridentifikasi empat tema utama yang menjadi fokus kepala sekolah dalam strategi mereka: pengembangan kapasitas guru, penerapan metode pembelajaran inovatif, kolaborasi dengan pihak terkait, dan penciptaan budaya sekolah yang positif.



Pengembangan Kapasitas Guru

Salah satu strategi kunci yang diterapkan oleh kepala sekolah adalah pengembangan kapasitas guru. Dalam wawancara, 80% guru menyatakan bahwa mereka telah mengikuti pelatihan yang diselenggarakan oleh kepala sekolah terkait PAIKEM. Pelatihan ini mencakup teknik-teknik pembelajaran interaktif, penggunaan teknologi dalam pembelajaran, dan strategi manajemen kelas. Misalnya, salah satu kepala sekolah menyatakan, "Kami mengadakan workshop bulanan untuk membekali guru dengan metode terbaru dalam PAIKEM. Ini sangat membantu guru dalam merencanakan pembelajaran yang lebih menarik."

Observasi di kelas menunjukkan bahwa guru yang telah mengikuti pelatihan cenderung lebih percaya diri dalam menerapkan metode PAIKEM. Dalam satu kelas, terlihat bahwa guru menggunakan diskusi kelompok dan

permainan peran untuk menjelaskan materi sejarah, yang meningkatkan partisipasi siswa hingga 90%.

Penerapan Metode Pembelajaran Inovatif

Kepala sekolah juga mendorong penerapan metode pembelajaran inovatif. Dari hasil observasi, 75% kelas yang diamati menggunakan teknologi, seperti proyektor dan perangkat lunak pendidikan, untuk meningkatkan keterlibatan siswa. Contohnya, dalam pelajaran matematika, guru menggunakan aplikasi pembelajaran interaktif yang memungkinkan siswa berlatih soal secara langsung dan mendapatkan umpan balik instan. Siswa melaporkan bahwa metode ini membuat mereka lebih tertarik dan memahami konsep dengan lebih baik.

Dari data yang dikumpulkan, 85% siswa menyatakan bahwa mereka lebih menikmati pelajaran ketika menggunakan metode pembelajaran yang inovatif. Salah satu siswa berkomentar, "Belajar jadi lebih menyenangkan ketika kita bisa menggunakan tablet dan bermain game edukasi."

Kolaborasi dengan Pihak Terkait

Kolaborasi dengan pihak terkait menjadi aspek penting dalam mendukung penerapan PAIKEM. Kepala sekolah menjalin kerja sama dengan orang tua dan masyarakat untuk menciptakan lingkungan belajar yang mendukung. Dalam pertemuan bulanan dengan orang tua, 70% orang tua menyatakan bahwa mereka merasa lebih terlibat dalam pendidikan anak-anak mereka setelah diadakan kegiatan bersama, seperti seminar dan workshop.

Salah satu kepala sekolah menjelaskan, "Kami mengajak orang tua untuk berpartisipasi dalam kegiatan sekolah, sehingga mereka dapat memahami metode pembelajaran yang diterapkan dan mendukung anak-anak mereka di rumah." Keterlibatan orang tua ini terbukti meningkatkan motivasi siswa, dengan 78% siswa melaporkan bahwa mereka merasa didukung oleh keluarga dalam belajar.

Penciptaan Budaya Sekolah yang Positif

Kepala sekolah berusaha untuk menciptakan budaya sekolah yang positif. Dalam wawancara, 90% siswa melaporkan bahwa mereka merasa nyaman dan termotivasi untuk belajar di sekolah. Kepala sekolah mengimplementasikan kebijakan yang mendorong partisipasi aktif siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler dan proyek-proyek kolaboratif. Misalnya, sekolah mengadakan kompetisi antar kelas dan proyek layanan masyarakat yang melibatkan siswa secara langsung.

Salah satu guru menyatakan, "Budaya saling mendukung di sekolah ini membuat siswa lebih berani untuk mencoba hal-hal baru. Mereka tidak takut

untuk bertanya atau berpendapat." Hal ini menciptakan suasana yang kondusif bagi inovasi dan kreativitas di kalangan siswa.

Tantangan dalam Implementasi PAIKEM

Meskipun banyak keberhasilan yang dicapai, penelitian ini juga mengidentifikasi beberapa tantangan dalam penerapan PAIKEM. Beberapa guru masih menunjukkan resistensi terhadap perubahan metode pembelajaran yang baru, terutama mereka yang terbiasa dengan pendekatan tradisional. Dari wawancara, 40% guru mengaku merasa kesulitan untuk beradaptasi dengan metode baru dan lebih memilih cara mengajar yang konvensional.

Selain itu, keterbatasan sumber daya, baik dari segi materi pembelajaran maupun dukungan teknis, menjadi hambatan dalam implementasi PAIKEM secara optimal. Kepala sekolah mengakui bahwa meskipun telah dilakukan berbagai upaya, masih diperlukan dukungan lebih lanjut dari pemerintah dan lembaga pendidikan untuk mengatasi tantangan ini. Salah satu kepala sekolah menyatakan, "Kami sangat membutuhkan bantuan dalam hal penyediaan alat dan sumber daya untuk mendukung pembelajaran yang lebih baik."

KESIMPULAN

Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa strategi kepemimpinan kepala sekolah sangat berpengaruh terhadap keberhasilan penerapan PAIKEM di sekolah. Dengan mengembangkan kapasitas guru, menerapkan metode pembelajaran inovatif, menjalin kolaborasi yang baik dengan pihak terkait, dan menciptakan budaya sekolah yang positif, kepala sekolah dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih efektif dan menyenangkan bagi siswa. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan bagi praktisi pendidikan dan pengambil kebijakan untuk terus mendukung penerapan PAIKEM di sekolah-sekolah.

PENGAKUAN

Terimakasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyelesaian penelitian artikel ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Fakhli, M. R., Farid, F., Nasaruddin, N., & Aisyah, S. (n.d.). Methods of Learning Arabic Language During the Pandemic Period Covid-19 in Indonesia: Literature Review Study. *Social, Humanities, and Educational Studies (SHES): Conference Series*, 7(2).
- Habibie, I. Y., Rafiq, A., & Maghfiroh, D. (2022). Efektivitas edukasi gizi berbasis sekolah dalam manajemen obesitas remaja di indonesia: literature

review. *Journal of Nutrition College*, 11(3), 220-227.

Irqon, A. M., Marita, N., Widiansih, W., & Samara, S. (2025). Strategi Kepala Sekolah untuk Meningkatkan Mutu Lulusan di SDN 25/1 Kampung Baru.

Katalis Pendidikan: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Matematika, 2(1), 290-305.

Rosyidah, S., Zaliani, O., Zuhro, R. H., Zaukia, H., & Mu'alimin, M. (2025).

Strategi Manajemen Berbasis Psikologi untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Perspektif: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Bahasa*, 3(2), 100-109.

Zahara, M., Shaleha, S., & Salma, S. N. (2024). Implementation of School-Based Management in Educational Units: Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah di Satuan Pendidikan.

SIJE-Student International Journal of Education, 1(2), 52-56.